

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Q. E. Sanoesi dan J. Afifah. 2017. Aplikasi teknologi pembenihan lobster air tawar (lat) sebagai upaya peningkatan produksi benih dan profitabilitas. *Journal of Innovation And Applied Technology*, 3(1):408- 413.
- Afrianto & Lidyawati. 2005. Pakan Ikan dan Perkembangannya. Yogyakarta: Kanisius.
- Andany. MM, MG Lucan, CD Garcia, CF Fernandez and EA Rodriguez. Glycogen Metabolism in Humans. Elsevier Journal. 2016; 5:85-100.
- Andriyani, Zulkhasyni, C. D. A. Lestari, D. Pardiansyah, Yulfiperius. 2022. Pengaruh Padat Tebar Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Dengan Sisten Resirkulasi. *Jurnal Agroqua*. 20 (2): 524-533.
- Arifin, M. Y. 2014. Respon fisiologis benih udang mantis (*Harpiosquilla raphidea*) Pasca Transportasi Sistem kering, Lembah dan Basah. Tesis Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aulina, L. 2013 Anatomi dan Morfologi Lobster. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Azofeifa-Solano, J.C., Naranjo-Elizondo, B., Rojas-Carranza, A.H., Cedeño-Fonseca, M., 558 2017. Presence of the Australian redclaw crayfish (*Cherax quadricarinatus*) (von Martens, 559 1868) (Parastacidae , Astacoidea) in a freshwater system in the Caribbean drainage of 560 Costa Rica. *BiolInvasions Records* 6, 351–355.
- Baudry, T., Becking, T., Goût, J.P., Arqué, A., Gan, H.M., Austin, C.M., Delaunay, C., 565 Smith-Ravin, J., Roques, J.A.C., Grandjean, F., 2020. Invasion and distribution of the 566 redclaw crayfish, *Cherax quadricarinatus*, in Martinique. *Knowledge and Management* 567 of Aquatic Ecosystems. 421p.
- Brosnan, J. T., and M. Watford. 2015. Starvation: Metabolic Changes. In eLS (Encyclopedia of Life Sciences) [online publication]. Wiley, Hoboken, New Jersey.
- Budiardi, T., Irawan, D. Y., & Wahjuningrum, D. (2008). Growth and survival rate of Redclaw Crayfish *Cherax quadricarinatus* reared with different density in recirculation system. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 7(2), 109-114.
- Carreño-León D., Racotta-Dimitrov, I., Casillas-Hernández, R., Monge-Quevedo, A., Ocampo-Victoria L., Naranjo-Páramo, J., & HumbertoVillarreal. Growth, Metabolic and Physiological Response of Juvenile *Cheraxquadricarinatus* Fed Different Available Nutritional Substrates. *J Aquac Res Development* 2014, 5(2): 1-7.
- Effendi, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nustama. Yogyakarta.
- Fahrudin, M., Suriyadin, A., Murtawan H. (2022). Pertumbuhan dan kelangsungan hidup lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan pemberian substrat yang berbeda. *Jurnal Marikultur*, 4(1), 31.

- Food and Agriculture Organization of United Nation [FAO]. (2016). The State of World Fisheries and Aquaculture 2016. Contributing to Food Security and Nutrition for All. Rome: FAO, 190 pp.
- Fujaya, Y. 2015. Fisiologi Ikan dan Aplikasinya Pada Perikanan. Penerbit Pustaka Al-Zikra, Yogyakarta.
- García-Guerrero M, Racotta IS, Rodríguez-Jaramillo C, Villarreal H and Cortés-Jacinto E (2003a). Energy storage during the transition from endogenous to exogenous feeding in Australian redclaw crayfish *Cherax quadricarinatus* (Von Martens, 1898). *Invertebrate Reproduction and Development* 44(2-3):101–106.
- Hackett, E. S., and P. M. McCue. 2010. Evaluation of a veterinary glucometer for use in horses. *Journal of Veterinary Internal Medicine* 24:617.
- Hariati, A. M. 1989. Makanan Ikan. UNIBRAW /LUW / Fishries Product Universitas Heemstra, P.C. and J.E. Randall. 1993. Groupers of The World. FAO Species Catalogue. Food and Agriculture.
- Hasim., Y. Koniyo., F, Kasim. 2015. Parameter fisik-kimia perairan danau limboto sebagai dasar pengembangan perikanan budidaya air tawar Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 3(4):130-136.
- Jones CM (1990a). Biology and Aquaculture Potential of the Tropical Australian Freshwater Crayfish (*Cherax quadricarinatus*). Pp. 19. Abstracts, Eighth International Symposium of the International Association of Astacology, Baton Rouge, Louisiana, USA. April 22–26.
- Jones CM and Valverde C (2020). Development of mass production hatchery technology for the redclaw crayfish, *Cherax quadricarinatus*. *Freshwater Crayfish* 25(1):1–6.
- Joyce, LeFever. (2013) Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik Edisi 6. Jakarta : EGC.
- Karim, M. Y. 2000. Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Ketahanan Stres Larva Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Pakan Rotifer Hasil Bioenkapsulasi Asam Lemak Omega-3 HUFA. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan, Vol VI (1); 77-86.
- Karim, M. Y. 2010. Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Ketahanan Stres Larva Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Pakan Rotifer Hasil Bioenkapsulasi Asam Lemak Omega-3 HUFA. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan, Vol VI (1); 77-86.
- Karim, M. Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla Spp.*) (Bioteknologi, pada Budidaya Dan Pembenihannya). Yarsif Watampone (Anggota Ikapi). Jakarta.
- Khalil, M., Ramadhani, I., & Ayuzar, E. (2018). Observasi aktivitas pengeraman telur dan perkembangan larva lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) Observation of egg incubation activity and larval development on freshwater lobster (*Cherax quadricarinatus*). *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 5, 45–51. <https://doi.org/10.29103/aa.v5i1.717>

- Komariyah S, Haser TF, dan Putriningtias A. (2021). Perangsangan Epektifitas Metode Maturasi Terhadap Fekunditas Dan Diameter Telur Induk Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Jurnal Agroaqua. 19 (2) 328-333.
- Lengka, K., Kolopita, M., & Asma, S. (2013). Teknik Budidaya Lobster (*Cherax quadricarinatus*) Air Tawar di Balai Budidaya Air Tawar (BBAT) Tatelu (Hatchery Technique of Freshwater Lobster (*Cherax quadricarinatus*) at BBAT Tatelu) 1(1), 15-21.
- Lestari, D. F., & Syukriah, S. (2020). Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 1(1), 96-105.
- Lukito, A dan Prayugo, S. 2007, Panduan Lengkap Lobster Air Tawar, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mahalini, D. M., N. Ratningsih & D. H. A. Saputri. 2016. Pengamatan Stres Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Berdasarkan Kadar Glukosa Darah di Perairan Timur Pangandaran, Jawa Barat. Rosiding Seminar Nasional MIPA. 1 p.
- Mamuaya, J., Mingkid, W. M., Kalesaran, O. J., Sinjal, H. J., Tumbol, R. A., & Tombokan, J. L. (2019). Sintasan hidup dan pertumbuhan juvenil lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan shelter berbeda. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(2), 427-431.
- Maniagasi, R., Sipriana, S. T., Yoppy, M. 2013. Analisis kualitas fisika kimia air di areal budidaya ikan Danau Tondano Provinsi Sulawesi Utara. *Budidaya Perairan*. (2):29-37.
- Masykur, H. Z., & Harahap, S. R. (2020). Pengaruh Pemberian Jenis Pakan yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). *Perikanan dan Lingkungan: Journal of Fisheries and Environment*, 9(1), 28-35.
- Medley PB, Nelson RG, Hatch LU, Rouse DB and Pinto GF (1994). Economic feasibility and risk analysis of Australian red claw crayfish *Cherax quadricarinatus* aquaculture in the southeastern United States. *Journal of the World Aquaculture Society* 25(1):135–146.
- Misbah, I. 2018. Kajian Kombinasi Salinitas dan Asam Amino Terlarut pada Pemeliharaan Larva Kepiting Bakau *Scylla tranquebarica*. Disertasi. Fakultas Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mosigh, J. 1998. *The Australian Yabby Farmer*. 2th edition. Lanklink Press, Australia.
- Mulis. 2012. Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*), Di Akuarium Dengan Kepadatan Berbeda Dalam Sistem Terkontrol. Universitas Negeri Gorontalo. Sulawesi.
- Nasichah, Z., P. Widjanarko., A. Kurniawan. & D. Arfiati. 2016. Analisis Kadar Glukosa Darah Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*) Dari Bendung Rolak Songo Hilir Sungai Brantas. Prosiding Seminar Nasional Kelautan. Universitas Trunojoyo Madura. Hal.330.

- Paputungan, F., Mingkid, W. M., & Sambali, H. (2021). Tingkat kelangsungan hidup juvenil lobster air tawar 'red claw' (*Cherax quadricarinatus*) dengan pemberian pakan alami berbeda. *Budidaya Perairan*, 9(1), 27–32.
- Patoka, J., Kalous, L., Kopecký, O., 2014. Risk assessment of the crayfish pet trade based on 662 data from the Czech Republic. *Biological Invasions* 16, 2489–2494.
- Priyadi, A. E. K. T. M., Kusriani, E., & Megawati, T. (2010). Perlakuan berbagai jenis pakan alami untuk meningkatkan pertumbuhan dan sintasan larva ikan upside down catfish (*Synodontis nigriventris*). In *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur* (pp. 749-754).
- Raharjo, E. I., Farida., Sukmayani. 2016 Analisis kesesuaian perairan di sungai sambas kecamatan sebawi kabupaten sambas untuk usaha budidaya perikanan. *Jurnal Ruaya*. 4(2):21-27.
- Rantetondok, A. & M.Y, Karim. 2010. Peningkatan Kekebalan Larva Kepiting Bakau (*Scyllca Serrata*) melalui Pencegahan Serangan Parasit dengan Pemberian Glukosa pada Media Pemeliharaan. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 11(1) : 49-60.
- Ress JF, Cure K, Piyatirativorakul S, Sorgelos P, Menasveta P. 1994 Highly Unsaturated Fatty Acid Requirements of *Penaeus monodon* Postlarvae: An Experimental Approach Based on *Artemia* Enrichment. *Journals. Aquaculture*.122:193-207.
- Rocha, F., J. Dias., S. Engrola., P. Gavaia., I. Geurde., M. T. Dinis and S. Panserat. 2015. Glucose metabolism and gene expression in juvenile zebrafish (*Danio rerio*) challenged with a high carbohydrate diet: effects of an acute glucose stimulus during late embryonic life. *British Journal of Nutrition*. Vol 113, 403–413
- Rouse DB, Austin CM, Medley PB. 1991. Progress toward profits? information on the Australian crayfish. *Aquac Mag* 17: 46–56.
- Sarmin, S., Santoso, M., & Kasprijo, K. (2020). Frekuensi Molting Dan Sintasan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) Dengan Persentase Pakan Tubifex Dan Komersial Yang Berbeda. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2), 153.
- Selanno, D. A. J., N. C. Tuhumury. F. M. Handoyo 2016. Status kualitas air perikanan keramba jaring apung dalam pengelolaan sumber daya perikanan di Teluk Ambon Bagian Dalam. *Jurnal Triton*. 12(1):42–60
- Steel, R. G., & Torrie, J. H. (1985). *Bioestadística: principios y procedimientos*. McGraw-Hill.
- Stevenson J, Jerry D and Owens L (2013). Redclaw Selective Breeding Project. RIRDC Publication No. 13/007 RIRDC Project No. PRJ-000327 Final Report. Pp. 47. Rural Industries Research and Development Corporation, Canberra.
- Sulfiadi. 2015. Studi Pemberian Glukosa Pada Media Pemeliharaan Terhadap kelangsungna Hidup Larva Ikan Betok (*Anabas tesdineus* Bloch). *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis*. 20(2).

- Szablewski L. Glucose Homeostasis. *Journal of Intechopen*, 2017, 7-8.
- Takril, T. (2018). Pengembangan Dan Pemasaran Lobster Air Tawar Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 18-23.
- Wedemeyer GA, Yasutake WT. Clinical Methods for the Assessment of the Effects of Environmental Stress on Fish Health. Tech. Pap. US Fish. Wildl. Serv. Washington DC, 1997, 89.
- Wijaya. M.S. 2022. Pengaruh Pemberian Pakan Alami Yang Berbeda Terhadap Kelulushidupan dan Pertumbuhan Juvenil Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Wiyanto, R. H., & Hartono, R. (2003). Lobster air tawar: pembenihan & pemsaran. Penebar Swadaya.
- Xiurui, L. I. A. O., Jinling, Y. A. N. G., Miao, W. E. I., Jiaoni, L. I., Zhi, P. A. N., Yaohua, S. H. I., ... & Xing, Z. H. E. N. G. (2022). Effects of aquaculture water color on survival, growth and body color of *Cherax quadricarinatus* juveniles. *South China Fisheries Science*, 18(1), 77-83.
- Yusnaini, M. Ramli, Z. Saenong, M. Idris dan W. Iba. 2018. Analisis Faktor internal dan Eksternal Pengembangan Pembenihan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) di Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan*, 2(1):10-14.
- Zaky, K. A., Rahim, A. R., & Aminin, A. (2020). Jenis Shelter Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Sintasan Lobster Air Tawar Red Claw (*Cherax quadricarinatus*). *Jurnal Perikanan Pantura*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30587/jpp.v3i1.1403>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian pendahuluan)

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	Jumlah Burayak Awal (ekor)	Jumlah Burayak Akhir (ekor)	Sintasan (%)
0 (1)	80	7	18,75
0 (2)	80	14	17,50
0 (3)	80	17	21,25
Rata-rata			15,84 ± 6,41
100 (1)	80	36	45,00
100 (2)	80	34	42,50
100 (3)	80	33	41,25
Rata-rata			42,92 ± 1,90
200 (1)	80	30	37,50
200 (2)	80	29	36,25
200 (3)	80	30	37,50
Rata-rata			37,09 ± 0,72
300 (1)	80	23	28,75
300 (2)	80	25	31,25
300 (3)	80	26	32,50
Rata-rata			30,84 ± 1,90

Lampiran 2. Hasil analisis ragam sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian pendahuluan)

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
Perlakuan	930,208	3	310,069	108,242**	0,000
Galat	22,917	8	2,865		
Total	953,125	11			

Keterangan: ** Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 3. Hasil uji lanjut W-Tukey sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian pendahuluan)

Glukosa	N	Subset for alpha = 0,05			
		1	2	3	4
0	3	16,8467			
150	3		30,8333		
100	3			37,0833	
50	3				42,9167
Sig,		1,000	1,000	1,000	1,000

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 4. Prosedur pengukuran kadar glikogen burayak lobster air tawar

1. Timbang sampel $\pm 0,2$ gr dan masukkan ke dalam tabung sentrifugas
2. Ditambahkan akuades hingga volumenya 50 ml
3. Disentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
4. Ambil Filtrat sebanyak 15 ml ke dalam tabung sentrifugas
5. Ditambahkan etanol 96% dingin 30 ml
6. Dikocok hingga homogen
7. Disentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
8. Ambil Residunya kemudian ditambah 10 ml akuades
9. Lalu Diaduk
10. Dipipet 1 ml ke dalam tabung reaksi
11. Ditambahkan akuades 1 ml
12. Ditambahkan H₂SO₄ pekat 2 ml
13. Dipanaskan selama 5 menit
14. Ditambahkan larutan DNS 0,5 ml
15. Dipanaskan kembali selama 5 menit
16. Diukur absorbansnya pada λ 540 nm
17. Buat standart Glikogen

Lampiran 5. Prosedur pengukuran kadar energi burayak lobster air tawar

Alat yang digunakan :

1. Bomb-calori meter

Bahan yang digunakan :

- Bahan yang dianalisis

Prosedur :

1. Menimbang sampel kemudian dimasukkan ke dalam logam bomb-calorimeter.
2. Memasukkan oksigen dengan tekanan dan bomb dibenamkan ke dalam ruangan tertutup yang mengandung sejumlah air yang diketahui beratnya.
3. Mencatat suhu air tersebut dan sampel dipijarkan dengan aliran listrik.
4. Panas yang dihasilkan diabsorpsi oleh bomb dan air. dan setelah terjadi keseimbangan suhu air dicatat lagi.
5. Jumlah panas yang dihasilkan dihitung dengan memakai kenaikan suhu air dan berat serta panas spesifik dari alat bomb-calorimeter dan air.

Perhitungan :

$$\text{Kadar energi} = \frac{\text{Suhu}_{\text{akhir}} - \text{Suhu}_{\text{awal}}}{\text{Berat sampel}} \times 10274.44 \text{ kJ}$$

Lampiran 6. Data glukosa burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut.

Dosis Glukosa	Kadar Glukosa Burayak (mg/dL)		
	Awal	Tengah	Akhir
Awal	28		
	31		
	32		
Rata-rata	30.33 ± 2,08		
0 (1)		39	88
0 (2)		37	86
0 (3)		40	85
Rata-rata		38.66 ± 1,52	86.33 ± 1,52
50 (1)		52	103
50 (2)		53	105
50 (3)		53	102
Rata-rata		52.66 ± 0,57	103.33 ± 1,52
100 (1)		75	198
100 (2)		77	196
100 (3)		78	198
Rata-rata		76.66 ± 1,52	197.33 ± 1,15
150 (1)		71	185
150 (2)		70	187
150 (3)		72	185
Rata-rata		71,00 ± 1,00	185.66 ± 1,15

Lampiran 7. Analisis ragam kadar glukosa burayak yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Sumber Keragaman		JK	DB	KT	F _{hituna}	Sig,
Tengah	Perlakuan	2722.250	3	907.417	604.944	0,000
	Galat	12.000	8	1.500		
	Total	2734.250	11			
Akhir	Perlakuan	28671.000	3	9557.000	5.213E3	0,000
	Galat	14.667	8	1.833		
	Total	28685.667	11			

Lampiran 8. Hasil uji lanjut W-Tukey pertengahan dan akhir pemeliharaan kadar glukosa burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Pertengahan pemeliharaan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
0	3	38.67			
50	3		52.67		
150	3			71.00	
100	3				76.67
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Akhir pemeliharaan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
0	3	86.33			
50	3		103.33		
150	3			185.67	
100	3				194.67
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 9. Data kadar glikogen burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	Kadar Glikogen (%)
0 (1)	0,08
0 (2)	0,09
0 (3)	0,08
Rata-rata	0,08 ± 0,01
50 (1)	0,11
50 (2)	0,12
50 (3)	0,11
Rata-rata	0,11 ± 0,01
100 (1)	0,15
100 (2)	0,17
100 (3)	0,16
Rata-rata	0,16 ± 0,01
150 (1)	0,13
150 (2)	0,12
150 (3)	0,13
Rata-rata	0,12 ± 0,01

Lampiran 10. Hasil analisis ragam kadar glikogen burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
Perlakuan	0,009	3	0,003	54,884**	0,000
Galat	0,000	7	0,000		
Total	0,009	10	0,003		

Keterangan: ** Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 11. Hasil uji lanjut W-Tukey kadar glikogen burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
0	3	0,0833		
50	3		0,1133	
150	2		0,1250	
100	3			0,1600
Sig,		1,000	0,339	1,000

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 12. Data kadar energi tubuh burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	Kadar Energi Tubuh (Kal/kg)
0 (1)	235
0 (2)	233
0 (3)	242
Rata-rata	237
100 (1)	244
100 (2)	249
100 (3)	255
Rata-rata	249
200 (1)	296
200 (2)	287
200 (3)	277
Rata-rata	287
300 (1)	266
300 (2)	268
300 (3)	264
Rata-rata	266

Lampiran 13. Hasil analisis ragam kadar energi tubuh burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
Perlakuan	4214,667	3	1404,889	38,228	0,000
Galat	294,000	8	36,750		
Total	4508,667	11			

Keterangan: * Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 14. Hasil uji lanjut W-Tukey kadar energi tubuh burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Glukosa	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
0	3	236,67		
50	3	249,33		
150	3		266,00	
100	3			286,67
Sig,		,124	1,000	1,000

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 15. Data ketahanan stres burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut.

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	CSI
0	71
0	67
0	66
	68,00 ± 2,64
50	58
50	60
50	63
	60,34 ± 2,51
100	45
100	49
100	49
	47,67 ± 2,30
150	54
150	56
150	55
	55,00 ± 1,00

Lampiran 16. Hasil analisis ragam ketahanan stres burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
Perlakuan	662,917	3	220,972	44,944**	0,000
Galat	39,333	8	4,917		
Total	702,250	11			

Keterangan: ** Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 17. Hasil uji lanjut W-Tukey ketahanan stres lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Glukosa	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
100	3	47,6667		
150	3		55,0000	
50	3		60,3333	
0	3			68,0000
Sig,		1,000	0,072	1,000

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 18. Data sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian utama)

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	Jumlah Burayak Awal (ekor)	Jumlah Burayak Akhir (ekor)	Sintasan (%)
50	80	34	42,5
50	80	32	40
50	80	30	38
			40,00 ± 2,50
100	80	52	65
100	80	56	70
100	80	56	70
			68,33 ± 2,88
150	80	39	48,75
150	80	36	45
150	80	37	46,25
			46,66 ± 1,90

Lampiran 19. Hasil analisis ragam sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian utama)

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
------------------	----	----	----	---------------------	------

Perlakuan	1316.667	2	658.333	108.343	.000
Galat	36.458	6	6.076		
Total	1353.125	8			

Keterangan: ** Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 20. Hasil uji lanjut W-Tukey sintasan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian utama)

Glukosa	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
50	3	40.0000		
150	3		46.6667	
100	3			68.3333
Sig.		1.000	1.000	1.000
50	3	40.0000		

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 21. Data Laju pertumbuhan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut

Dosis Glukosa Terlarut (ppm)	Bobot Awal (g)	Bobot Akhir (g)	Laju Pertumbuhan (%/ari)
0	0.02	0.05	2.04
0	0.02	0.07	2.78
0	0.02	0.06	2.44
			2.42 ± 0,37
50	0.02	0.13	4.16
50	0.02	0.14	4.32
50	0.02	0.12	3.98
			4.15 ± 0,17
100	0.02	0.20	5.12
100	0.02	0.19	5.00
100	0.02	0.23	5.43
			5.18 ± 0,22
150	0.02	0.11	3.79
150	0.02	0.10	3.58
150	0.02	0.11	3.79
			3.72 ± 0,12

Lampiran 22. Hasil analisis ragam laju pertumbuhan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian utama)

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Sig,
Perlakuan	11.790	3	3.930	68.330**	0,000
Galat	0.460	8	0.058		
Total	12.250	11			

Keterangan: ** Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 23. Hasil uji lanjut W-Tukey laju pertumbuhan burayak lobster air tawar yang diberi berbagai dosis glukosa terlarut (penelitian utama)

Glukosa	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
0	3	2.4200		
150	3		3.7200	
50	3		4.1533	
100	3			5.1833
Sig,		1,000	0,199	1,000

Keterangan: nilai pada kolom yang berbeda menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian



Pembersihan wadah Pemeliharaan



Pengisian air



Pengecekan indukan yang bertelur



Indukan jantan lobster air tawar



Indukan lobster air tawar



Karantina indukan yang bertelur



Indukan lobster air tawar sedang membawa telur



Burayak lobster air tawar yang sudah lepas dari indukan



Penimbangan burayak sebelum penebaran



Penebaran burayak ke wadah pemeliharaan



Perendaman air tawar pada kista artemia



Pemasukan air pada wadah kultur artemia



Kista artemia dimasukkan ke wadah kultur



Nauplius artemia yang sudah ditetaskan



Pengukuran suhu air



Pengukuran pH



Pengukuran oksigen terlarut



Pakan buatan fengli-1



Burayak lobster air tawar pada akhir pemeliharaan



Burayak



Pemasukan burayak ke tempat sampel



Sampel lobster air tawar untuk dianalisis di lab



Uji ketahanan stres burayak



Kolam Indukan lobster air tawar